

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Panasonic Corporation merupakan salah satu perusahaan elektronik multinasional terkemuka yang memiliki sejarah panjang serta kontribusi signifikan dalam pengembangan teknologi global. Perusahaan ini berakar dari sebuah usaha kecil bernama Matsushita Electric Housewares Manufacturing Works yang didirikan oleh Konosuke Matsushita pada tahun 1917 di Osaka, Jepang. Setahun kemudian, perusahaan ini resmi berdiri dengan nama Panasonic Corporation, yang sejak awal memfokuskan kegiatan usahanya pada produksi peralatan listrik rumah tangga. Seiring perkembangan zaman, Panasonic mengalami ekspansi besar-besaran dan menjelma menjadi korporasi berskala internasional dengan lini produk yang melayani kebutuhan rumah tangga maupun dunia industri [8].

Ekspansi Panasonic ke wilayah Asia Pasifik, khususnya Indonesia, dimulai pada dekade 1960-an. Namun, akar kerja sama antara Panasonic dan Indonesia sudah terbentuk sejak tahun 1957 melalui kolaborasi antara Konosuke Matsushita dan Drs. H. Thayeb Moh. Gobel, pendiri PT Transistor Radio Manufacturing, produsen radio lokal bernama “Tjawang”. Kerja sama ini menandai awal masuknya Panasonic di Indonesia melalui pembangunan jalur distribusi dan produksi komponen elektronik secara lokal. Kemitraan strategis tersebut kemudian berkembang menjadi fondasi kuat bagi eksistensi Panasonic di Indonesia dan melahirkan berbagai anak perusahaan yang tergabung dalam grup Panasonic [9].



Gambar 2.1 Logo Panasonic



Gambar 2.2 Logo Gobel

Logo Panasonic seperti pada Gambar 2.1 merepresentasikan citra korporat global yang mengedepankan profesionalisme, inovasi teknologi, dan keandalan produk. Secara historis, Panasonic telah memposisikan diri sebagai pelopor dalam industri elektronik dunia, dengan filosofi “A Better Life, A Better World” yang menggarisbawahi dedikasi perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup manusia melalui teknologi yang berkelanjutan.

Logo Gobel seperti pada Gambar 2.2 memiliki makna historis dan nasional yang kuat sebagai representasi dari keluarga Gobel, pelopor industri elektronik di Indonesia. Tipografi formal dan penyajiannya yang sederhana namun elegan menunjukkan karakter korporasi lokal yang menjunjung tinggi integritas, kerja keras, dan komitmen terhadap pengembangan industri dalam negeri. Gobel tidak hanya dikenal sebagai mitra strategis Panasonic, tetapi juga sebagai simbol kemandirian dan semangat pembangunan nasional dalam bidang teknologi dan manufaktur.

Saat ini, keberadaan Panasonic di Indonesia tercermin melalui sejumlah perusahaan yang tergabung dalam Panasonic Group, dengan fokus operasional yang beragam [10]. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut meliputi:

- 1) PT. Panasonic Gobel Indonesia,
- 2) PT. Panasonic Manufacturing Indonesia,
- 3) PT. Panasonic Gobel Energy Indonesia,
- 4) PT. PHC Indonesia,
- 5) PT. Panasonic Gobel Life Solutions Manufacturing Indonesia,
- 6) PT. Panasonic Gobel Life Solutions Sales Indonesia,

- 7) PT. Panasonic Eco Solution KDK Indonesia,
- 8) PT. Panasonic Industrial Devices Batam.

Setiap perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung produksi, distribusi, maupun pengembangan produk Panasonic di tingkat nasional. Sebagai korporasi global, Panasonic menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam visi, misi, serta filosofi manajemen yang menjadi panduan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis. Slogan perusahaan, “*A Better Life, A Better World*”, mencerminkan komitmen Panasonic dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dunia melalui inovasi teknologi dan pengembangan produk yang bermanfaat [11].

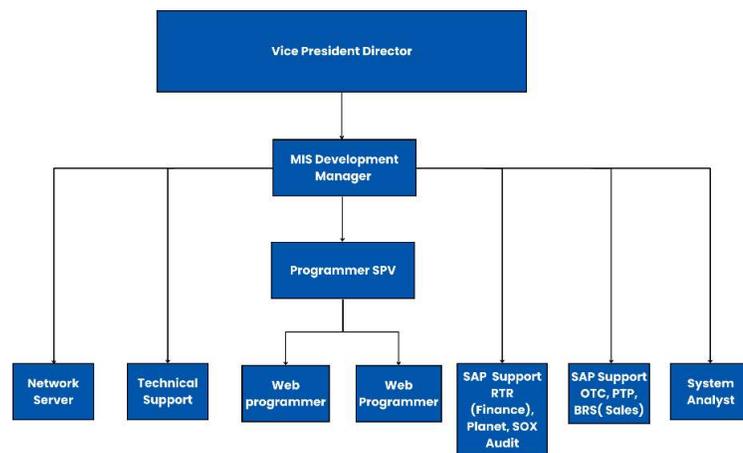
Filosofi perusahaan menekankan bahwa keberhasilan dan kemajuan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi dan kerja sama antar seluruh elemen organisasi. Setiap karyawan diharapkan menjunjung tinggi nilai dedikasi, integritas, dan kerja keras dalam pelaksanaan tanggung jawabnya, dengan semangat kolektif sebagai fondasi utama budaya kerja. Selain filosofi tersebut, Panasonic juga mengedepankan tujuh prinsip utama yang menjadi nilai dasar korporasi [12], yaitu:

- 1) Utamakan berbakti pada negara melalui industri.
- 2) Utamakan berlaku jujur dan adil.
- 3) Utamakan kerja sama dengan keselarasan.
- 4) Utamakan berjuang untuk perbaikan.
- 5) Utamakan ramah tamah dan kesatria.
- 6) Utamakan menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman.
- 7) Utamakan bersyukur dan berterima kasih.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman perilaku dan etika yang diterapkan secara konsisten di seluruh unit bisnis Panasonic.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Panasonic Gobel Indonesia merupakan bagian dari jaringan bisnis Panasonic di Indonesia yang memiliki peran dan fungsi tertentu dalam mendukung operasional perusahaan. Berikut struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan susunan hierarki, pembagian tugas, serta hubungan kerja antar bagian yang berperan dalam menjalankan fungsi perusahaan secara efektif dan efisien dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada PT Panasonic Gobel Indonesia, setiap unit dalam Departemen *Management Information System (MIS)* terdiri atas staf dan atasan langsung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi teknis maupun koordinatif. Pimpinan tertinggi pada struktur ini adalah *Vice President Director* yang membawahi *MIS Development Manager* sebagai kepala departemen. *MIS Development Manager* bertugas mengawasi beberapa unit dengan tanggung jawab berbeda, seperti *Network Server* dan *Technical Support* yang menangani infrastruktur jaringan serta dukungan teknis harian. Selain itu, terdapat unit *SAP Support* yang terbagi menjadi dua kelompok, yakni *SAP Support RTR* yang menangani fungsi keuangan (*Finance*), *Planet*, serta *SOX Audit*, dan *SAP Support OTC, PTP, dan BRS* yang berfokus pada dukungan proses bisnis penjualan (*Sales*). Terdapat juga *System Analyst* yang bertugas melakukan analisis sistem serta mendukung pengembangan solusi TI berbasis kebutuhan pengguna internal.

Dalam struktur ini, proses pengembangan aplikasi internal dikoordinasikan oleh *Programmer SPV* yang mengawasi dua *Web Programmer*. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada *Programmer SPV* dalam pelaksanaan pengembangan dan pemeliharaan sistem berbasis web. Posisi *Programmer SPV* berada di bawah pengawasan langsung *MIS Development Manager* dan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas serta kelancaran alur pengembangan sistem. Tidak terdapat batasan komunikasi antarstaf, sehingga integrasi kerja dapat dilakukan secara fleksibel dan kolaboratif demi mendukung efisiensi dan efektivitas operasional teknologi informasi di lingkungan perusahaan.

